

## INTISARI

**Latar Belakang:** Pembedahan pada anak menjadi suatu ancaman dan pengalaman yang negatif yang dapat menimbulkan kecemasan yang berdampak pada kesehatan fisik, emosional dan psikologi. Kecemasan yang ditimbulkan anak dikarenakan kurangnya pengetahuan anak terhadap pembedahan. Intervensi yang dapat diberikan yaitu pemberian edukasi praoperasi dengan menggunakan media *booklet* sebagai alat bantu untuk memberikan pemahaman kepada anak.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh edukasi praoperasi terhadap tingkat kecemasan anak usia sekolah yang akan menjalani operasi di Instalasi Rawat Inap I RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

**Metode:** Jenis penelitian kuasi eksperimen *non-equivalent control group pretest-posttest design* dan ditambah wawancara mendalam. Sampel dalam penelitian ini anak usia sekolah (6-12 tahun) berjumlah 34 responden. Teknik pengambilan sampel dengan *consecutive sampling*. Hasil wawancara digunakan untuk memperkuat hasil kuantitatif dengan wawancara pada 14 partisipan anak dan 10 partisipan orangtua anak.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan rata-rata tingkat kecemasan anak pretest 31,88 dan posttest 25,88 dengan nilai  $p=0,001$  ( $p<0,05$ ) hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna antara sebelum dan setelah diberikan edukasi praoperasi dengan menggunakan *booklet*. Hasil wawancara menunjukkan bahwa anak mengalami kecemasan sebelum menjalani operasi dan setelah diberikan edukasi praoperasi menggunakan *booklet* anak merasa senang, lebih paham dan rasa cemas dan takut anak berkurang.

**Kesimpulan:** Terdapat pengaruh edukasi praoperasi terhadap penurunan tingkat kecemasan anak usia sekolah yang akan menjalani operasi.

**Kata Kunci :** Edukasi praoperasi, kecemasan, anak usia sekolah

## ABSTRACT

**Background:** *To children, surgery can be a threat or negative experience which can cause anxiety and affect their physical, emotional or psychological health. Anxiety occurs in them because of the children's lack of knowledge about surgery. The intervention which can be given is providing pre-surgical education by using booklets as tools to deliver understanding to the children.*

**Purpose:** *This research aims to know the effect of pre-surgical education on the anxiety of school-age children facing surgery in the in-patient facility of Dr. Sardjito Central General Hospital, Yogyakarta.*

**Methods:** *The type of this research is quasi experiment with non-equivalent control group pretest-posttest design, equipped with in-depth interview. The samples were school-age (6-12 years old) children, counted for 34 respondents in total. The sampling technique applied here was consecutive sampling. Interview results were used to strengthen the quantitative result, gained from interviewing participants consisting of 14 children and 10 parents.*

**Result:** *The research result showed that the children's rate of anxiety on pretest was 31.88 and on posttest was 25.88, with the  $p$  value =0.001 ( $p<0.05$ ). This shows that there is significant effect before and after pre-surgical education is given. The interview results showed that children experience anxiety before surgery and after being given pre-surgical education, the children were happy, understanding better, and that their anxiety and fear decreased.*

**Conclusion:** *Pre-surgical education has effect on the decrease of anxiety rate of school-age children facing surgery.*

**Keywords:** *pre-surgical education, anxiety, school-age children*